

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2004:58) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut: “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal atau objektif, valid, dan reliabel tentang sesuatu hal (variabel tertentu).” Objek dalam penelitian ini adalah:

1. Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional sebagai variabel bebas (*Independent Variabel*)
2. Profitabilitas sebagai variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Lokasi penelitian dilakukan pada 37 BPR Konvensional di kota Bandung dan Cimahi yang terdaftar di Bank Indonesia. Data sekunder ini diperoleh berupa laporan historis rasio-rasio keuangan masing-masing perusahaan yang berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian berkaitan dengan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Husein Umar (2008:54) menyatakan bahwa:

desain penelitian merupakan cetak biru bagi pengumpulan, pengukuran, dan penganalisisan data, dapat juga diartikan desain penelitian menyatakan baik struktur masalah penelitian maupun rencana penyelidikan yang akan dipakai untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah.

Tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah yang harus ditempuh harus relevan dengan masalah yang dirumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain kausal. Husein Umar (2008:62) menyatakan bahwa “Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya”.

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data penelitian yang diperlukan untuk mencari pemecahan masalah yang diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:3-4) bahwa:

metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2010:21), “Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Metode ini digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai seluruh variabel penelitian secara independen. Sedangkan Iqbal Hasan (2006:11) menyatakan bahwa “Penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada, di mana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik”. Hasil dari penggunaan metode verifikatif akan menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Melalui metode penelitian deskriptif, dapat diperoleh deskripsi mengenai bagaimana Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional, dan Profitabilitas. Sedangkan, penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji apakah Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas.

### 3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian terdiri dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ , dimana:

#### 1. Variabel Independen (variabel X)

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya *variable dependent* (terikat)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), dan ( $X_3$ ) adalah Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas dan

Ira Kartikasari, 2019

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada BPR Konvensional di Kota Bandung dan Cimahi Periode Desember 2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Efisiensi Operasional. Indikator yang digunakan untuk menghitung Rasio Kecukupan Modal adalah *Capital Adequacy Ratio*, Likuiditas dengan Rasio *Loan to Deposit Ratio*, dan Efisiensi Operasional dengan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional

## 2. Variabel Dependen (variabel Y)

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Profitabilitas. Indikator yang digunakan untuk menghitung Profitabilitas adalah rasio *Return on Asset*.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel ( $X_1$ ) Kecukupan Modal	“Kecukupan modal merupakan penilaian kuantitatif dan penilaian kualitatif terhadap kecukupan modal BPRS untuk mengantisipasi eksposur risiko saat ini dan di masa datang. (Penjelasan atas Peraturan Bank Indonesia, No:9/17/2007)	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	RASIO
Variabel ( $X_2$ ) Likuiditas	Likuiditas merupakan penilaian kuantitatif dan penilaian kualitatif terhadap kemampuan BPRS untuk memelihara tingkat kemampuan BPRS untuk memelihara tingkat kemampuan BPRS dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang harus segera dibayar. (Penjelasan atas Peraturan Bank Indonesia, No:9/17/2007)	$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana pihak III}} \times 100\%$	RASIO
Variabel ( $X_3$ ) Efisiensi Operasional	rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	RASIO

Ira Kartikasari, 2019

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada BPR Konvensional di Kota Bandung dan Cimahi Periode Desember 2013)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dalam melakukan kegiatan operasinya. (Lukman Dendawijaya, 2005)		
<b>Variabel</b>	<b>Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Variabel (Y) Profitabilitas	Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. (Brigham dan Houston, 2006:107)	$ROA = \frac{Earning\ before\ tax}{Total\ asset} \times 100\%$	RASIO

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:61) dalam bukunya mengemukakan mengenai populasi yaitu:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian diatas, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan perbankan BPR Konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia periode Desember 2013.

#### 3.2.3.2 Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.” (Sugiyono, 2010:62). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling*.

“*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.” (Sugiyono, 2010:66). Teknik *nonprobability sampling*

Ira Kartikasari, 2019

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada BPR Konvensional di Kota Bandung dan Cimahi Periode Desember 2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang digunakan oleh penulis yaitu teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. (Sugiyono, 2010:68).

Pertimbangan tertentu yang digunakan dengan kriteria penelitian ini meliputi:

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan publikasi dari BPR Konvensional yang terdaftar di *website* resmi Bank Indonesia.
2. Data yang diambil adalah laporan keuangan publikasi periode Desember Tahun 2013.
3. Sampel yang diambil sebanyak 37 sampel dari 37 BPR Konvensional yang tersebar di Kota Bandung dan Cimahi, karena dianggap representatif (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

Berdasarkan pertimbangan diatas, yang menjadi sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah di audit periode Desember 2013. Adapun BPR Konvensional yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat secara lebih jelas dalam tabel 3.2 berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama BPR Konvensional
1.	KOP. BPR Tanjung Raya
2.	KOP. BPR Bina Maju Usaha
3.	KOP. BPR Ratna Artha Pusaka
4.	PT. BPR Artha Mitra Kencana
5.	PT. BPR Artha Niaga Finatama
6.	PT. BPR Nata Citra perdana
7.	PT. BPR Kertamulia
8.	PT. BPR Permata Dhanawira
9.	PT. BPR Emas nusantara Sentosa
10.	PT. BPR Lexi Pratama Mandiri d/h Pradipt
11.	PT. BPR Sentral Investasi d/h Gerbang Pr
12.	PT. BPR Ukabima Lumbung Sejahtera/ PT BPR Multidana Indonesia

Ira Kartikasari, 2019

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada BPR Konvensional di Kota Bandung dan Cimahi Periode Desember 2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13.	PT. BPR Citradana Rahayu
14.	PT. BPR Trisurya Marga Artha
15.	PT. BPR Metro Asia Mandiri
16.	PT. BPR Margahayu Arthatama
17.	PT. BPR Bumi Bandung Kencana
18.	PT. BPR Kencana
19.	PT. BPR Danamasa Cimahi
20.	PT. BPR Bina Sono Artha
21.	PD. BPR Sembada
22.	PT. BPR Hayura Artalola
23.	PT. BPR Pangandaran
24.	PT. BPR Sarikusuma Surya
25.	PT. BPR Jujur Arghadana
26.	PT. BPR Bandung Kidul
27.	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 26
28.	PT. BPR Brata Nusantara
29.	PT. BPR Jelita Artha
30.	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 27
31.	PT. BPR Gunadhana Mitrasembada
32.	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 30
33.	PT. BPR Mulya Artha
34.	PT. BPR Nehemia
35.	PT. BPR Adhierresa
36.	PT. BPR Teguh Ayusuastika
37.	PT. BPR Pundi Kencana Makmur

Sumber: Data diolah

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. “Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. (Jogiyanto, 2010:137).

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan sebagai berikut:

#### 1. Dokumentasi

Teknik ini merupakan cara pengumpulan data melalui kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah

Ira Kartikasari, 2019

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada BPR Konvensional di Kota Bandung dan Cimahi Periode Desember 2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder, baik yang bersifat teoritis, maupun dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis untuk dipergunakan sebagai bahan perbandingan.

## 2. Studi Pustaka

Untuk memperoleh landasan teori tentang Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional, dan Profitabilitas, serta mengenai kinerja keuangan sehingga diperoleh dasar yang kuat dalam mendukung penelitian ini.

### 3.2.5 Teknis Analisis Data

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:31) “Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistic nonparametris. Peneliti menggunakan *statistic inferensial* bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan *pictogram*. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.”

#### 3.2.5.1 Pengujian Asumsi Klasik

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum dilakukan uji hipotesis melalui uji-t dan uji-f serta untuk menentukan ketepatan model maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan, yaitu: Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Ira Kartikasari, 2019

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada BPR Konvensional di Kota Bandung dan Cimahi Periode Desember 2013)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### a. Uji Normalitas

Untuk tahap pertama penelitian ini perlu dilakukan uji normalitas sebaran data. Hal ini diperlukan karena semua perhitungan statistik parametrik menggunakan asumsi adanya sebaran data yang normal dan data yang digunakan dalam penelitian ini berskala rasio. Sugiyono (2010 : 239) menyatakan bahwa:

“Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris karena data yang akan diujikan berbentuk ratio. Karena akan menggunakan statistik parametris, maka data pada setiap variabel harus diuji terlebih dulu normalitasnya. Bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametris”.

Langkah-langkah *Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus:

$$D = \frac{1,36}{\sqrt{n}}$$

Dimana,

$D$  = *Kolmogorov-Smirnov* hitung

$n$  = Jumlah data

- b) Menentukan *Kolmogorov-Smirnov* tabel ( $D$  tabel) dengan derajat kepercayaan 95%.
- c) Menarik kesimpulan berdasarkan kriteria berikut:

Jika  $D_{hitung} \leq D_{tabel}$  maka data berdistribusi normal

Jika  $D_{hitung} \geq D_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal.

Interpretasi output SPSS:

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mempermudah dalam melakukan penghitungan secara statistik, maka semua

analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan software statistik *SPSS 20.0 for Windows*.

### **b. Uji Linearitas**

Ho : Regresi linear

Ha : Regresi non linear

Statistik  $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$  (F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang ( $k - 2$ ) dan dk penyebut ( $n - k$ ). Untuk menguji hipotesis nol, tolak hipotesis regresi linier, jika statistik F hitung untuk tuna cocok yang diperoleh lebih besar dari harga F dari tabel menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

F hitung < F tabel baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%. kesimpulannya regresi linier.

Interpretasi output *SPSS 20.0 for Windows*:

Dikatakan bahwa hubungan adalah linier jika nilai  $p > 0,05$

### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Cara perhitungan uji multikolinearitas dilakukan dengan nilai VIF pada software statistik *SPSS 20.0 for Windows*. Dengan pengambilan keputusan jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 tidak terjadi multikolinearitas. Apabila nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00 maka terjadi multikolinearitas.

### **d. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual uatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas. Sedangkan untuk varians yang berbeda

disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas. Pengujian homogenitas varian dari residual model regresi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Uji Korelasi *Rank Spearman*. Cara ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara *absolut residual* (AbsR) dengan variabel bebas dalam model regresi.

### 3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

#### a. Uji F (Uji Keberartian)

Menurut Sudjana (2003:90) Uji F atau Menguji keberartian regresi linear ganda ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linear) yang dapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah pada rasio Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (LDR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada BPR di kota Bandung dan Cimahi periode Desember 2013. F-Hitung disimbolkan dengan  $F_{hit}$  ini diartikan bahwa dalam pengujian F akan dibuktikan suatu hipotesis nol atau  $H_0: F_{hit} = 0$  dan  $H_1: F_{hit} > 0$

Kemudian F-hitung dibandingkan dengan F tabel yang biasa ditulis dengan:

$F_{hit} = F_{tabel}$  (Dimana  $F_{tabel} = F_{(a,p,n-2)}$  dan  $\alpha = taraf\ nyata$ ) Kriteria pengujian nilai  $F_{hit}$  adalah:

1) Kriteria pengujian nilai  $F_{hit} \leq F_{(tabel\ 5\%)}$ . Hal ini berarti bahwa garis regresi penduga ( $\hat{Y}$ ) linier sederhana yang didapat tersebut bukan garis regresi yang terbaik untuk menghampiri pasangan pengamatan X,Y. Atau dapat dikatakan ini berarti bahwa terdapat hubungan bukan linier pada pasangan pengamatan X,Y tersebut.

2) Jika  $F_{hit} > F_{(tabel\ 5\%)}$ . Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan linier antara pengaruh X terhadap Y. atau dapat dikatakan bahwa garis regresi penduga ( $\hat{Y}$ ) linier sederhana yang didapat tersebut adalah garis regresi penduga yang terbaik untuk menghampiri pasangan pengamatan X,Y.

Menetapkan kriteria pengujian yaitu:

Tolak  $H_0$  jika angka signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$

Terima  $H_0$  jika angka signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 5\%$

Ira Kartikasari, 2019

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada BPR Konvensional di Kota Bandung dan Cimahi Periode Desember 2013)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumusan Hipotesis:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  Pengaruh Koefisien arah regresi pada rasio Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (LDR), dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) tidak berarti dan tidak signifikan.

$H_a : \beta_i \neq 0$  Pengaruh Koefisien arah regresi pada rasio Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (LDR), dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) berarti dan signifikan.

### b. Uji Parsial/Uji t

Seperti dalam uji F, penulisan t-hitung dapat ditulis dengan notasi  $t_{hit}$  (artinya uji t untuk pengujian hipotesis nol atau  $H_0: b_1 = 0$  dan  $H_1$ : minimal satu dari  $b_1 \neq 0$ ).

Kemudian t-hitung dibandingkan dengan t tabel yang biasa ditulis dengan:

$t_{hit} = t_{tabel}$  (Dimana  $t_{tabel} = t_{(\frac{\alpha}{2}, n-2)}$  dan  $\alpha$  = taraf nyata)

1) Jika  $t_{hit} \leq t_{(tabel\ 5\% \text{ db galat})}$ . Hal ini dapat dikatakan bahwa terima  $H_0$ . Untuk pengujian  $b_0$  yang berarti bahwa  $b_0$  melalui titik acuan (titik 0,0) yaitu nilai  $Y = 0$  jika  $X = 0$ . Untuk  $b_1$ , jika  $t_{hit} \leq t_{(tabel\ 5\% \text{ db galat})}$  maka regresi penduga  $\hat{Y}$  dikatakan sejajar dengan sumbu X pada nilai  $b_0$ .

2) Jika  $t_{hit} > t_{(tabel\ 5\% \text{ db galat})}$ . Hal ini dapat dikatakan bahwa tolak  $H_0$ , yang berarti bahwa garis regresi penduga  $\hat{Y}$  tidak melalui titik acuan (X,Y = 0,0). Dengan kata lain, ini berarti bahwa koefisien arah  $b_1$  yang bersangkutan dapat dipakai sebagai penduga dan peramalan yang dapat dipercaya. Pengujian yang dilakukan dengan cara tersebut di atas, dapat memberikan petunjuk apakah setiap variabel  $X_i$  memberikan pengaruh atau hubungan yang nyata terhadap

variabel tak bebas Y. Perlu diingatkan bahwa dalam pengujian di atas (baik uji F maupun uji t), didasarkan metode kuadrat terkecil.

Pengambilan Keputusan:

- a) Apabila  $t_{hitung} > t_{hitung}$  atau  $t_{hitung} < t_{hitung}$  maka  $H_a$  diterima atau  $H_o$  ditolak.
- b) Apabila  $t_{hitung} < t_{hitung}$  atau  $t_{hitung} > t_{hitung}$  maka  $H_o$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

Dengan dilakukannya uji t (uji parsial) terhadap profitabilitas, maka hipotesis pertama yang diajukan adalah:

$H_{o1}: b_1 = 0$ , artinya Kecukupan Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

$H_{a1}: b_1 \neq 0$ , artinya Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis kedua yang diajukan setelah dilakukannya uji t (uji parsial) pada profitabilitas adalah :

$H_{o2}: b_2 = 0$ , artinya Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

$H_{a2}: b_2 \neq 0$ , artinya Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis ketiga yang diajukan setelah dilakukannya uji t (uji parsial) pada profitabilitas adalah :

$H_{o3}: b_3 = 0$ , artinya Efisiensi Operasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

$H_{a3}: b_3 \neq 0$ , artinya Efisiensi Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### 3.2.5.3 Penentuan Hipotesis

#### a. Regresi Linier Berganda

Karena variabel independen di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu Rasio Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (LDR) dan Efisiensi

Ira Kartikasari, 2019

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada BPR Konvensional di Kota Bandung dan Cimahi Periode Desember 2013)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Operasional (BOPO). Maka peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Sugiyono (2010:275) “analisis regresi berganda untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”. Jadi regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Karena di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, maka persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

(Sumber: Sugiyono: 2010:275)

Dimana:

Y = variabel dependen/terikat (Profitabilitas)

a = Harga Y ketika harga X = 0 (Harga Konstan)

$b_1, b_2, b_3$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

$X_1$  = Variabel Independen/bebas (Rasio Kecukupan Modal/ CAR)

$X_2$  = Variabel Independen/bebas (Likuiditas/ LDR)

$X_3$  = Variabel Independen/bebas (Efisiensi Operasional/ BOPO)

Untuk mencari koefisien regresi a,  $b_1, b_2$  dan  $b_3$  digunakan persamaan simultan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum X_1 Y &= b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_3 \sum X_1 X_3 \\ \sum X_2 Y &= b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 X_3 \\ \sum X_3 Y &= b_1 \sum X_1 X_3 + b_2 \sum X_2 X_3 + b_3 \sum X_3^2 \\ a &= \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3 \end{aligned}$$

(Sumber: Sugiyono, 2010:283)

## b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa

besar presentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh

Ira Kartikasari, 2019

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada BPR Konvensional di Kota Bandung dan Cimahi Periode Desember 2013)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel terikat (Gujarati, 1995). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$

Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2005). Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel terikat.